

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian naturalistik kualitatif. Tentunya, prosedur metodologi penelitian tidak lepas dari paradigma penelitian yang dipakai. Metode penelitian yang dipakai didasarkan pada pertimbangan situasi kondisi yang tengah berlangsung sekarang ini. Tujuannya, mencoba menggambarkan situasi dan kondisi. Karena itu, penggunaan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kasus lebih tepat dipakai untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Tujuan penelitian di sini, tidak bermaksud merusak situasi dan kondisi obyek penelitian, tetapi mencoba mempelajari suatu keadaan yaitu perilaku individu dalam melaksanakan tugas-tugas organisasi, yang kegunaannya tidak saja untuk keperluan ilmu perilaku organisasi itu sendiri, namun lebih banyak bagi perbaikan pola perilaku lembaga/obyek penelitian itu sendiri. Kalaupun ada sedikit eksplorasi-eksplorasi, tetapi arah penelitian disini lebih ditekankan kepada studi kasus. Kenyataan ini didasarkan pada pertimbangan Vredenburg (1983:38), mengemukakan bahwa:

Sifat khas dari "case study" adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan (*Wholeness*) dari obyek, artinya data yang dikumpulkan dalam rangka "study kasus" dipelajari sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi. Tujuan adalah untuk



memperkembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai obyek yang bersangkutan,....

Apa yang dikemukakan Vredenburg, memberikan gambaran bahwa penelitian yang digunakan pendekatan study kasus, seharusnya ditujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih mendalam. Karena itu, walau pun dalam penelitian ini tidak merinci dan menggali ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang perilaku manusia dalam lembaga pendidikan masyarakat secara mendalam, namun indikator ke arah itu memang diupayakan dengan jalan mendeskripsikan data tentang objek penelitian.

B. Sumber Data Penelitian

Menentukan populasi pada dasarnya adalah mencari sumber data. Tanpa populasi penelitian tidak mungkin dilakukan. Sedangkan setiap populasi itu, mempunyai ciri-ciri dan karakteristik yang berlainan. Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, pengertian populasi yang dikemukakan para ahli tidak memberikan pengertian yang berbeda. Suharsimi Arikunto (1998:115) misalnya, mengemukakan bahwa, "Populasi keseluruhan subjek penelitian". Pernyataan Suharsimi Arikunto tersebut memberi gambaran bahwa, populasi penelitian itu adalah manusia baik individu maupun kelompok. Lain halnya dengan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik-kualitatif. Populasi tidak terbatas pada manusia saja tetapi mencakup keseluruhan objek termasuk lingkungan. Karena itu, populasi penelitian dalam penelitian ini

meliputi seluruh aspek manusia maupun non-manusia termasuk lingkungan psikis yang tersebar di lingkungan Kabupaten Tasikmalaya. Selanjutnya yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pengelola PKBM, penyelenggara KBU, sumber belajar, warga belajar KBU dan tokoh masyarakat.

C. Subyek Penelitian

Penentuan sampel pada penelitian kuantitatif, didasarkan pada distribusi populasi yang cukup besar dan penarikannya didasarkan pada luas serta sifat-sifat populasi. Sutrisno Hadi (1981:72) mengemukakan bahwa: "... dalam segala hal perlu diperhatikan adalah menentukan lebih dulu luas dan sifat-sifat populasi, memberikan batas-batas yang tegas, baru kemudian menetapkan sampelnya".

Penentuan sampel pada penelitian ini berbeda dengan proses sampling sebagaimana dalam penelitian kuantitatif. Sampling dalam penelitian ini berkenaan dengan subyek penelitian, dilakukan secara terus-menerus dan sifatnya tergantung pada tujuan penelitian setiap saat. Nasution (1988:29), mengemukakan: "Tidak ada pengertian populasi dalam penelitian ini. Sampling berbeda tafsirannya. Sampling ialah pilihan peneliti aspek apa dari peristiwa apa dan siapa yang dijadikan fokus pada saat dan situasi tertentu dan karena itu dilakukan terus menerus sepanjang penelitian. Sampling bersifat purposif yakni tergantung pada tujuan fokus pada suatu saat". Selanjutnya pada bagian lain Nasution (1988:95-96) menambahkan bahwa: "Sampling dalam penelitian

naturalistik ialah pengambilan keputusan untuk mengadakan pilihan dari populasi manusia dan non-manusia".

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tadi, maka penentuan sampel dalam penelitian ini, dilakukan secara terus menerus. Gambaran populasi yang telah dipaparkan di muka, memang tidak mempunyai batas-batas yang tegas. Tetapi, menentukan satu aspek dari lingkungan organisasi di lingkungan Lembaga Pendidikan Masyarakat khususnya pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Ghazali di Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya, merupakan sampling pada tahap awal. Tahap selanjutnya diambil berdasarkan teknik purposive sampling, baik terhadap proses maupun substansi PKBM sesuai tujuan penelitian. Oleh karena itu, maka yang menjadi objek penelitiannya adalah orang pengelola PKBM, orang penyelenggara KBU, orang sumber belajar, orang warga belajar KBU dan orang tokoh masyarakat.

D. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data berkaitan dengan alat-alat atau instrumen sarana untuk memperoleh data. Instrumen yang paling utama sebenarnya adalah peneliti itu sendiri. Sebagaimana yang dikemukakan Nasution (1988:55) adalah: "Dalam penelitian naturalistik tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama". Ini mengandung arti bahwa, instrumen yang utama dalam penelitian ini adalah penulis sendiri sebagai peneliti. Dengan demikian, alat-alat yang dipaparkan di bawah ini merupakan pelengkap.

Keputusan penggunaan instrumen pelengkap ini, didasarkan pada pendekatan, metoda penelitian dan jenis data yang diperlukan.

Ada tiga teknik pengumpul data yang dipergunakan, yaitu teknik wawancara, teknik observasi dan teknik telaah dokumen. Teknik wawancara langsung digunakan untuk memperoleh sejumlah informasi dari pikiran, perasaan, pendapat, pengetahuan dari orang-orang yang terlibat proses-proses pengelolaan PKBM Al-Ghazali.

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpul data yang efektif di dalam penelitian yang menggunakan kualitatif. Wawancara menggunakan komunikasi lisan dua arah, antara peneliti dengan responden. Melalui wawancara ini, peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang diharapkan dengan memahami jawaban pertanyaan yang diajukan kepada responden, yaitu data yang berkenaan dengan peran dan pandangan responden mengenai proses manajemen pembelajaran KBU dengan berbagai aspeknya.

Teknik observasi partisipatif adalah upaya aktif peneliti dalam pengumpulan data dengan berbuat sesuatu dan terlibat didalamnya. Sebagaimana S.J. Taylor dan Bogdan (1985 : 15) dalam Ade Kusmiadi (2000 : 74) menyebutkan bahwa "Pada saat observasi peneliti terlibat dalam interaksi sosial dengan responden selama data dikumpulkan secara sistematis. Melalui observasi, data dapat dikumpulkan lebih objektif sesuai dengan setting yang sesungguhnya, yaitu data dan informasi yang berkenaan dengan tujuan penelitian". Dengan demikian observasi

partisipatif digunakan untuk memperoleh sejumlah data tentang konteks nyata proses manajemen PKBM Al-Ghazali yang sedang berlangsung. Aspek-aspek yang diobservasi mencakup perilaku manusia dalam organisasi, baik perilaku tugas (task behavior relation), situasi dan tempat terjadinya proses manajemen.

Teknik studi dokumentasi merupakan alat pengumpul data dengan menelusuri, mempelajari dan mendalami berbagai dokumen yang bersifat permanen dan tercatat agar data yang diperoleh lebih absah/dapat dipertanggungjawabkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh sejumlah data dan informasi berkenaan dengan gambaran benda-benda yang dijadikan acuan, alat atau fasilitas proses pelaksanaan program. Teknik ini, banyak berkaitan dengan upaya memperoleh data, mengapa dokumen itu dibuat, latar belakang apa dokumen itu dibuat, dan bagaimana peran dokumen itu bagi proses pelaksanaan program. Substansi yang dijadikan bahan kajian dari setiap dokumen, berkaitan dengan bentuk dan rumusan kebijakan yang menyangkut fungsi, peranan, rincian tugas, wewenang, tanggung jawab, sistem dan organisasi penyelenggaraan, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis, serta hasil-hasil penelitian yang relevan. Dengan demikian, data pembelajaran yang menjadi sasaran studi dokumentasi meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hasil dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan PKBM Al-Ghazali Kecamatan Jamanis Tasikmalaya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini didasarkan pada paradigma dan metodologi penelitian yang dipakai, yaitu menggunakan teknik pendalaman kajian (verstehen) dengan analisis berfikir kritis-induktif. Prosesnya dilakukan secara terus menerus sejak penulis berupaya memahami data sampai seluruh data terkumpul. Setiap perolehan data kemudian direduksi, dilakukan dengan tahapan:

1. Tahap penyajian data dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi, yang diambil dari catatan lapangan dan lembar rangkuman.
2. Tahap proses analisis keseluruhan data yang telah dideskripsikan, dan diarahkan kepada interpretasi data untuk menjawab problematik penelitian yang diajukan.
3. Tahap penyajian hasil penelitian yang dilakukan setelah analisis deskripsi, dan kemudian dirangkum dan diarahkan pada jawaban problematik penelitian.

Di samping itu juga, dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis SWOT.